

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dari data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi serta dokumentasi lapangan yang telah dianalisis, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan slogan madrasah “Disiplin! Luar Biasa!” di MTs NU Miftahuk Falah Cendobo Dawe Kudus itu dilaksanakan oleh semua warga madrasah baik guru dan peserta didik, kemudian bekerjasama dengan BK dan berkolaborasi dengan wali murid. Slogan madrasah ini tercermin dari semua kegiatan di madrasah mulai dari berangkat sekolah harus bersalaman dengan guru yang sudah ada di depan gerbang, siswa harus disiplin dari segi pakaian dan atribut seragam, kuku dan rambut tidak boleh terlalu panjang, masuk kelas tepat waktu, mengikuti apel pagi (upacara) dan menaati aturan madrasah. Kemudian cara kepala madrasah menanamkan sikap disiplin yaitu mengajak siswa dan guru dengan cara memasang kata-kata mengenai kedisiplinan di dalam maupun diluar kelas, guru sebagai teladan bagi siswa dan menanamkan pembiasaan seperti kegiatan rutin dalam menunjang pelaksanaan slogan madrasah yaitu adanya apel pagi (upacara) dua minggu sekali pada hari sabtu, ngaji esuk pada jam 7 samai jam 8 setiap hari senin dan kamis, sholat dzuhur berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan memperingati hari-hari besar.
2. Peran guru PAI dalam mewujudkan sikap disiplin siswa sangatlah penting, peran yang diberikan yaitu keteladanan bagi peserta didik, sering memberi nasehat, dan selalu memberikan motivasi. Yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan sikap disiplin yaitu selalu berpakaian rapi, datang ke madrasah tepat waktu, menggunakan bahasa yang sopan pada saat berbicara, mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama guru, melakukan pendekatan agar lebih akrab dengan siswa, memberi tugas yang harus dikerjakan tepat waktu, memastikan kehadiran siswa, evaluasi tugas dan memberikan apresiasi kepada siswa. Dan kontribusi guru PAI mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam mewujudkan slogan madrasah pada peserta didik adalah membentuk SPD (Siswa Penggerak Disiplin) yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa dan siswa yang melanggar peraturan akan mendapatkan hadiah atau bahasa halus dari hukuman tujuan hukuman tersebut adalah untuk melatih keberanian siswa untuk tampil didepan orang banyak

dan berani berbicara. Dengan adanya hukuman bagi siswa yang kurang disiplin diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran disiplin siswa keadaan menjadi tertib dan lingkungan belajar menjadi kondusif.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadikan bahan pertimbangan. Beberapa saran diantaranya:

1. Guru PAI dan Kepala sekolah di harapkan membuat inovasi-inovasi dalam mewujudkan slogan madrasah untuk lebih meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs NU Miftahul Falah
2. Hendaknya bagi seluruh peserta didik di MTs NU Miftahul Falah selalu mengakkan kedisiplinan dan lebih meningkatkan kedisiplinan
3. Diperlukan orang tua siswa ikut berperan dalam proses meningkatkan kedisiplinan karena peran orang tua sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa baik di kelas maupun lingkungan madrasah.

